

ABSTRAK

LPG (*Liquified Petroleum Gas*) gun adalah suatu alat yang berfungsi untuk menyemburkan api. Alat ini biasanya banyak digunakan pada pabrik-pabrik mebel khususnya kayu dan rotan. Alat ini berguna untuk memanaskan kayu/rotan sehingga kayu/rotan tersebut lebih mudah dibengkokkan.

Setelah melakukan survei dan wawancara dengan para pekerja bagian assembling dan kepala produksi, ternyata diketahui bahwa alat ini memiliki kelemahan yaitu kurang optimalnya alat pengatur gas. Pekerja dapat membesarkan atau mengecilkan semburan api, tapi harus melakukan hal tersebut dengan sangat teliti karena jika pekerja mengecilkannya dengan kurang teliti maka nyala api dapat padam. Untuk menyalakan api kembali, mereka harus menggunakan korek api.

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka diajukan bentuk LPG gun yang dilengkapi dengan "*LPG control*" yang telah dirancang berdasarkan masukan-masukan yang telah didapatkan. "*LPG control*" dibuat dengan mempertimbangkan kegunaan/manfaatnya dan keinginan pekerja.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan implementasi atas "*LPG control*" yang telah dibuat dengan cara mengujinya di pabrik tersebut lalu melakukan wawancara terhadap pekerja dan pihak perusahaan. Dari hasil pengujian, biaya elpiji yang sebelum penggunaan "*LPG control*" sebesar Rp 18.200.000,00 setiap bulan dapat ditekan menjadi Rp 13.083.067,00 setiap bulan setelah penggunaan "*LPG control*". Sehingga didapatkan penghematan sebesar Rp 5.116.933,00 setiap bulannya. Dari hasil wawancara, pihak pekerja dan pihak perusahaan tidak keberatan untuk menggunakan "*LPG control*" baru tersebut karena tidak merepotkan dan dapat menghemat elpiji.